

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Hukum *empiris*. Penelitian hukum *empiris* atau yang dengan istilah lain bisa disebut penelitian hukum sosiologis atau disebut pula dengan penelitian lapangan. Jika penelitian hukum normative merupakan penelitian yang didasarkan atas data skunder, maka penelitian hukum sosiologis atau *empiris* ini bertitik tolak dari data primer atau dasar, yakni data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan, yang dilakukan baik melalui pengamatan (*observasi*), wawancara.⁶⁵

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif yaitu suatu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis secara induktif mulai dari tema-tema yang

⁶⁵ Jonaedi Efendi and Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Pertama (Jakarta: KENCANA, 2016), hal 149.

umum, dan menafsirkan makna data.⁶⁶ Dengan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian studi kasus (*Case Study*). Menurut Robert K. Yin menjelaskan bahwa studi kasus adalah penelitian yang fokus hanya pada suatu fenomena tunggal dan sedang terjadi dalam kehidupan nyata, dengan tinjauan yang komprehensif serta disiplin ilmu.⁶⁷

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang diteliti pada penelitian ini adalah di Desa Durian Bungkok Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Alasan mengapa penulis mengangkat lokasi tersebut dikarenakan setelah observasi yang dilakukan oleh penulis di Kecamatan Batu Ampar tidak ditemukannya kegiatan pekerjaan tambang emas selain di Desa Durian Bungkok.

Selain itu, Desa Durian Bungkok merupakan desa yang mayoritas penduduknya yang cukup banyak dengan berbagai suku seperti suku Jawa, suku Banjar, suku Madura dan lain-lain. Dari banyaknya suku tersebut yang mempunyai watak yang berbeda-beda dalam segi kerjasamanya. Oleh karena itu, penulis memilih Desa Durian Bungkok sebagai tempat lokasi penelitian dengan pertimbangan yang disebutkan di atas.

⁶⁶ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Pertama (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hal 29.

⁶⁷ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2020), hal 63.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto mengidentifikasikan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang yang menjadi tempat variable penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.⁶⁸ Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dikalangan peneliti kualitatif istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁶⁹

Adapun subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang mengetahui atau terlibat dalam penerapan kerjasama, yaitu Bapak Suarsono dan Bapak Kosnadi selaku pemilik tanah serta Bapak Suhartono, dan Bapak Lasto Utomo selaku pemilik dari alat *tromol* dan para pemborong yang mengetahui akad kerjasama yang dilakukan antara pemilik tanah dengan pemilik alat *tromol*.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran

⁶⁸ Mila Sari et al., *Metodologi Penelitian* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal 104.

⁶⁹ Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal 152.

yang berbeda.⁷⁰ Objek penelitian ini yang diteliti dalam penelitian ini adalah praktik kerjasama yang dilakukan oleh pemilik tanah, pemilik alat *tromol* dan para penambang emas di desa Durian Bungkok.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan komponen fisik yang kedua dari bagian berwujud teknologi informasi. Data dibedakan dari informasi karena data merupakan bahan baku pembuatan informasi.⁷¹ Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah orang yang dipercayakan dapat memeberikan informasi atau dikonfirmasi tentang hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁷² Dan buku-buku serta literatur yang terkait dalam penelitian yang digunakan.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.⁷³ Sumber data primer adalah para pihak yang terkait dalam

⁷⁰ Kholid Albar and Umami Kulsum, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), hal 58.

⁷¹ Mulyadi, *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*, Pertama (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hal 301.

⁷² Azwardi, *Metode Penelitian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), hal 31.

⁷³ Bagja Waluya, *Sosiologi: Melayani Fenomena Sosial Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, pertama (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), hal 79.

pelaksanaan akad kerjsama yaitu antara Bapak Suhartono, Bapak Suarsono, Bapak Lasto Utomo selaku pemilik alat *tromol* dan Bapak Suarsono, Lasto Utomo selaku pemilik tanah pertambangan emas serta beberapa pemborong ataupun pekerja dibawah naungan mereka.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan lain.⁷⁴ Adapun sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Al-qur'an, hadis, as-Sunnah, kitab-kitab fikih, buku, literatur, yang memiliki keterkaitan erat dengan penelitian kerjsama antara pemilik alat *tromol* dan pemilik lahan pertambangan emas. Selain itu, informasi baik berupa data diri para informan juga di gunakan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden bertanya secara langsung dengan bertatap muka. Namun dengan perkembangan telekomunikasi misalnya kita dapat melakukan teknik wawancara dengan telepon maupun internet.⁷⁵ Dalam penelitian ini penulis

⁷⁴ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal 38.

⁷⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Pertama (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal 109.

melakukan wawancara kepada para pihak yang melakukan hubungan kerjasama antara pemilik alat *tromol* dengan pemilik tanah emas maupun beberapa pekerja yang bekerja mencari emas.

2. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.⁷⁶

3. Dokumen.

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berupa bentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto.⁷⁷ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto yang diambil ketika penelitian berlangsung.

⁷⁶ Maryam B Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hal 115-116.

⁷⁷ Yusuf A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Empat (Jakarta: Kencana, 2017), hal 391.

F. Teknik Pengolahan Data

Sebelum data tersebut dianalisis maka tahapan yang perlu dilakukan sebelumnya adalah pengolahan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, Pada tahapan ini penulis akan mengumpulkan data-data yang digunakan dalam pengolahan data yaitu dengan menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Pemeriksaan data, pemeriksaan data adalah proses validasi apakah data yang telah diambil dapat dijadikan data atau tidak. Fungsi pemeriksaan data ini adalah untuk memastikan tidak adanya kesalahan dan kekurangan dari data yang telah diambil.⁷⁸
3. Koding data, keberadaan koding sangat penting untuk penelitian kualitatif. Tujuan melakukan koding sendiri adalah untuk membantu peneliti mengorganisasikan dan mensistematisasi data secara lengkap dan mendetail hingga gambaran tentang topik yang diamati terlihat dengan jelas.⁷⁹
4. Penyajian data, merupakan salah satu kegiatan dalam menyajikan data agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.⁸⁰

⁷⁸ Akbar Iskandar et al., *Statiska Bidang Teknologi Informasi*, Pertama (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal 29.

⁷⁹ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Pertama (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), hal 106.

⁸⁰ Maulana, *Prosiding Seminar Nasional “Membangun Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT” dan Pelatihan “Berpikir Suparsional,”* Pertama (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2018), hal 208.

5. Penarikan kesimpulan, setelah melakukan analisis dan interpretasi hasil analisis data penulis dapat mengambil kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam pengambilan kesimpulan, maka perlu memperhatikan pada persoalan data yang disajikan dalam penelitian. Dengan demikian terdapat kesinkronan dalam penyajian dan simpulan. Namun, dalam penarikan kesimpulan peneliti menarik benang merah apa yang telah dibahas pada penyajian atau pembahasan penelitian sehingga tidak terkesan mengulang sajian uraian pada pembahasan penelitian.⁸¹

G. Teknik Analisis Data.

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data.⁸² Adapun model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dekriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif sendiri digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan secara kualitatif atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Data-data tersebut meliputi data primer maupun data sekunder.⁸³

⁸¹ Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, and Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra, Pertama* (Malang: Umm Press, 2020), hal 90.

⁸² Umriati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hal 85.

⁸³ Suyoto Arief, *Model Sistem Bagi Hasil Pada Sektor Pertanian di Jawa Timur dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Jawa Timur: Unida Gontor Press, 2022), hal 31.